

LAPORAN PENELITIAN



Studi Karakter Relief/Patung Antropomorfik pada Percandian Indonesia

Peneliti:

Ranang A. Sugihartono, S.Pd., M.Sn.
NIP.197111102003121001, NIDN.0007087005

**Dibiayai DIPA ISI Surakarta
No. 0580/023-04.2.01/13/2011 Tertanggal 9 Desember 2011
Dirjen. Pendidikan Tinggi Kemdikbud. RI
No. Kontrak 3485/IT6.1/PL/2012**

**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Studi Karakter Relief/Patung Antropomorfik pada Percandian Indonesia
2. Bidang Ilmu : Seni
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn.
 - b. NIP : 197111102003121001
 - c. NIDN : 0007087005
 - d. Pangkat/Golongan : Lektor / III-c
 - e. Jabatan Fungsional : Penata
 - f. Fakultas/Jurusan : Fak. Seni Rupa & Desain/Jurs. Seni Media Rekam
 - g. Pusat Penelitian : LPPMPP ISI Surakarta
 - g. Alamat Institusi : Jl. KH. Dewantara 19 Surakarta 57126
 - h. Telepon/Fax/E-mail : 0271-647658/0271-646175 / direct@isi-ska.ac.id
4. Jumlah Anggota Peneliti : 2 (dua) orang
 - Anggota 1 : Dian Lukitosari, NIM.07148109
 - Anggota 2 : Mujiyono, NIM.06148116
5. Lokasi Penelitian : Klaten, Mojokerto, Yogyakarta, Wonosobo, Pasuruan, dan Malang.
6. Biaya : Rp. 30.000.000,-

Mengetahui,
Dekan FSRD

Surakarta, 3 Oktober 2012
Peneliti

Drs. Suyanto, M.Sn.
NIP. 195601041984031002

Ranang A. Sugihartono, S.Pd., M.Sn.
NIP. 197111102003121001

Mengetahui,
Ketua LPPMPP ISI Surakarta

Prof. Dr. Dharsono, M.Sn.
NIP. 195107141985031002

ABSTRAK

Ranang Agung Sugihartono. 2012. Studi Karakter Relief/Patung Antropomorfik pada Percandian Indonesia. Penelitian Seni. Dibiayai DIPA ISI Surakarta Tahun Anggaran 2012. Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. 71 hlm.

Kata Kunci: antropomorfik, karakter, patung, relief, candi

Penelitian yang berjudul “Studi Karakter Relief/Patung Antropomorfik pada Percandian Indonesia” ini bermaksud untuk mengetahui struktur karakter dan nilai simbolis patung/relief antropomorfis pada objek-objek candi di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan objek penelitian dengan teknik *Purposive Sampling*. Sumber data berupa data artefaktual dan data tekstual. Penggalan data menggunakan metode Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara yang didukung dengan instrumen berupa lembar *observasi* dan *mechanical devices* (kamera foto–video, MP3 *recorder/player*). Proses analisis dilakukan dalam tiga tahapan yang saling berkaitan yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam menganalisis patung dan figur relief hasil pengumpulan data, peneliti memfokuskan diri pada analisis proporsi *antropomorfik* dan analisis secara *ikonografis*.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa a) Penggambaran figur Garuda, Ganesha, dan Kinari yang antropomorfik baik pada patung maupun relief candi tidak lepas dari ceritera yang menjadi latarnya terutama kakawin seperti *Adiparwa*, *Smaradahana*, dan *Ramayana*; b) Visualisasi antropomorfik pada patung/relief Garuda dan Ganesha sangat baik sekali, dan mampu merepresentasikan karakter kedewaan, keperkasaan, dan kegagahan yang didukung dengan keserasian atribut/asesoris tubuh seperti mahkota/jamang, *kelat bahu*, gelang, *uncal*, ikat pinggang, dan *upawita*; c) Kombinasi yang antropomorfik memunculkan karakter baru atau simbol sebagai figur ‘antara’, setengah kedewaan, memiliki kemampuan berada di dua dunia (dunia atas dan dunia bawah).

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bentuk karakter antropomorfis berbasis artefak budaya yang khas Indonesia sebagai dasar pengembangan karakter tokoh film animasi kartun serta ceriteranya yang khas Indonesia.

ABSTRACT

The study entitled "Studies of character in anthropomorphic relief/sculpture at the Indonesia enshrinement " intended to determine the structure of the character and value of the symbolic in anthropomorphic statue/relief objects at temples in Indonesia.

This research was a qualitative research by using descriptive method. The selection of the research object used purposive sampling technique. Sources of data were in the form of data artefactual and textual data. Extracting data used observation, documentation, and interviews methods, it was supported by instruments such as observation sheets and mechanical devices (photo-video camera, MP3 recorder/player). The analysis process was performed in three interrelated phases, namely data reduction, data presentation, and conclusion. In analyzing the sculpture and relief figures on data collection, the researchers focused on the analysis of iconographic and the proportion of anthropomorphic.

The results of this study concluded that a) the depiction of the anthropomorphic figures of Garuda, Ganesha, and Kinari both in sculpture and reliefs can not be separated from the rest of the background story, especially 'kakawin' Adiparwa, Smaradahana and Ramayana, b) Visualization anthropomorphic in Garuda dan Ganesha sculpture/relief was very good, and able to represent the divine character, courage, and bravery which are supported by compatibility body attributes or accessories such as crown/diadem, 'kelat bahu', bracelet, 'uncal', belts, and 'upawita'; c) A combination of anthropomorphic raises new characters or symbols as figure 'between', half-deity, has the ability to be in two worlds (the world above and the world below).

From the results of this study are expected to be a reference of anthropomorphic characters based on Indonesian cultural artefacts as the base for the character and plot development for Indonesian animated cartoon.

Keywords: anthropomorphic, character, sculpture, relief, and temple

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena penelitian yang berjudul “Studi Karakter Relief/Patung Antropomorfik pada Percandian Indonesia” ini telah selesai dikerjakan. Dari hasil penelitian ini semoga dapat menjadikan sumber inspirasi dan referensi pengembangan karakter kartun bagi mahasiswa dan dosen yang sedang menekuni animasi.

Terselesaikannya penelitian ini berkat dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Ketua LPPMPP ISI Surakarta, Prof. Dr. Dharsono.
- Ketua Pusat Penelitian LPPMPP ISI Surakarta, Dr. RM. Pramutomo.
- Dekan FSRD ISI Surakarta, Drs. Suyanto, M.Sn.
- Ketua Jurusan Seni Media Rekam, Handriyotopo, M.Sn.
- Pimpinan dan Staf BP3 Yogyakarta
- Pimpinan dan Staf BP3 Trowulan
- Pimpinan dan Staf Museum Nasional
- Kabag dan kasubag LPPMPP ISI Surakarta
- Pengelola Candi Kidal, Candi Prambanan, dan Candi Dieng
- Redy Agus Prihandoko, Soemaryatmi, Tatik Harpawati dan sebagainya.

Penulis mengharapkan masukan dari pembaca dan peneliti lain, agar hasil penelitian ini lebih memberikan makna bagi pengembangan referensi film animasi Indonesia yang berbasis tradisi.

Surakarta, Oktober 2012

Penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
1.4. Tinjauan Pustaka	3
1.5. Metodologi Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Antropomorfisme dalam Seni	9
2.2 Antropomorfisme dalam Seni Prasejarah	11
2.3 Antropomorfisme Dalam Seni Rupa Indonesia	13
2.4 Relief dan Patung pada Candi di Indonesia	15
2.5 Antropomorfisme dalam Candi-Candi di Indonesia	16
BAB III BENTUK ANTROPOMORFIK PADA PATUNG/RELIEF CANDI	20
3.1 Bentuk Antropomorfik Pada Patung/Relief	20
3.1.1. Bentuk Antropomorfik di Candi Suku	20
3.1.2. Bentuk Antropomorfik di Percandian Dataran Tinggi Dieng	28
3.1.3. Bentuk Antropomorfik pada Koleksi Museum Trowulan	33
3.1.4. Bentuk Antropomorfik pada Relief Candi Prambanan	42
3.1.5. Bentuk Antropomorfis pada Relief Candi Kidal	45
3.2 Pembahasan	50
3.2.1. Visualisasi Simbolik Bentuk Antropomorfik Ganesha	51
3.2.2. Visualisasi Simbolik Bentuk Antropomorfik Garuda	54
Bab IV PENUTUP	64
4.1. Kesimpulan	64
4.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>Lion man of the Hohlenstein Stadel</i>	13
Gambar 2	Patung Garuda, menghadap ke utara	21
Gambar 3	Beberapa bagian antropomorfik pada patung Garuda	22
Gambar 4	Patung Garuda, mengharap ke barat	23
Gambar 5	Beberapa bagian antropomorfik pada patung Garuda	24
Gambar 6	Patung Garuda mencengkeram gajah dan kura	24
Gambar 7	Beberapa bagian antropomorfik pada patung Garuda	25
Gambar 8	Relief Ganesha	26
Gambar 9	Relief Garuda pada tiang batu	27
Gambar 10	Relief Trimurti dari dataran tinggi Dieng	29
Gambar 11	Patung Ganesha, dataran tinggi Dieng	30
Gambar 12	Patung Ganesha dekat pasanggrahan	31
Gambar 13	Patung dekat pasanggrahan di dataran tinggi Dieng	32
Gambar 14	Patung Wisnu Mengendarai Garuda	34
Gambar 15	Bbrp. bag. antropomorfik patung Wisnu mengendarai Garuda	36
Gambar 16	Patung Garuda ‘Mahakala/Bairawa’	36
Gambar 17	Beberapa bagian antropomorfik pada patung Garuda	37
Gambar 18	Patung Garuda	38
Gambar 19	Bentuk antropomorfik pada patung Garuda	39
Gambar 20	Patung Kinari	40
Gambar 21	Beberapa bentuk antropomorfik pada patung Kinari	41
Gambar 22	Relief antropomorfik pada sisi samping Yoni	42
Gambar 23	Relief Garuda	42
Gambar 24	Relief Garuda dan pendeta	43
Gambar 25	Relief Kinara-Kinari	44
Gambar 26	Patung Wisnu mengendarai Garuda	45
Gambar 27	Relief Garuda dengan tiga ekor ular di atasnya	46
Gambar 28	Relief Garuda dengan kendi di atasnya	47
Gambar 29	Relief Garuda menggendong wanita (ibunya)	48
Gambar 30	Beberapa bentuk antropomorfik pada relief Garuda C.Kidal	49

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Jiantoro. 1994. *Studi tentang Proporsi Figur Manusia dan Figur Selain Manusia pada Relief Ramayana Candi Penataran*. Skripsi tidak diterbitkan. IKIP Malang.
- Atmadi Parmono. 1994. *Some Architectural Design Principles of Temples in Java*. Yogyakarta: UGM Press.
- Bernet-Kempers, A.J. 1959. *Ancient Indonesian Art*. Amsterdam: C.P.J. van der Peet.
- Claire Holt. 1967. *Art in Indonesia, Continuities and Change*. New York: Cornell University Press.
- Claire Holt. 2000. *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*. Terjemahan dari *Art Indonesia: Continuities and Change* oleh RM Soedarsono. Bandung: Penerbit Art.line.
- Edi Sedyawati. 1994. *Pengarcaan Ganesa Masa Kadiri dan Sinhasari, Sebuah Tinjauan Sejarah Kesenian*. Jakarta: LIPI-RUL.
- Edi Sedyawati Hadimulyo. *Pemerincian Unsur dalam Analisa Seni Arca*.
- Fontein, Jan. 1989. *The Law of Cause and Effect in Ancient Java*. Amsterdam: Koninklijk Nederlandse Akademie Van Wetenschappen.
- Harun Hadiwijono. 1985. *Religi Suku Murba Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- H.B. Sutopo. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Ida Sukowati. 2002. *Tinjauan Semiotik terhadap Makna Simbolik Relief Lalilavistara Candi Borobudur*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: UGM.
- IGN. Anom dan Sukatno TW. 1990. *Kompleks Percandian Dieng Salah Satu Objek Wisata Budaya Jawa Tengah*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Dirjen Kebudayaan Depdikbud.
- Kusen. 1978. *Arca Prajna Paramitra dan Ken Dedes, Sebuah Studi Banding tentang Masalah Patung Perwujudan*. Skripsi Sarjana Muda tidak diterbitkan. Yogyakarta: UGM.
- Ratnaesih Maulana. 1997. *Ikonografi Hindu*. Jakarta: Fakultas Sastra UI.
- Siman Widyatmanta. 1958. *Adiparwa*. Djilid I. Cetakan ketiga. Yogyakarta: U.P. "Spring"
- Soejono, R.P., ed. 2008. *Jaman Prasejarah Indonesia* (edisi pemutakhiran). Marwati Puspongoro dan Nugroho Notosusanto, ed. *Sejarah Nasional Indonesia I*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tibor Bodrogi. 1972. *Art of Indonesia*. Greenwich: New York Graphic Society Ltd.

Titi Surti Nastiti. 2012. *Kedudukan dan Peranan Perempuan dalam Masyarakat Jawa Kuna (Abad 8 – 15 Masehi)*: Ringkasan disertasi.

<http://ruangkumemajangkarya.wordpress.com/2012/01/03/kedudukan-dan-peranan-perempuan-dalam-masyarakat-jawa-kuna-abad-8-15-masehi-ringkasan-disertasi/>.

Zoetmulder, P.J. 1983. *Kalangwan, Sastra Jawa Kuna Selayang Pandang*. Terjemahan. Jakarta: Djambatan.

_____. *Kompleks Percandian Prambanan (Loro Jonggrang) dan candi-candi sekitarnya*. Klaten: Unit Taman Wisata Candi Prambanan.

_____. Anthropomorphism. <http://en.wikipedia.org/wiki/Anthropomorphism>. 5 April 2012.

_____. National Emblem of Indonesia.

http://en.wikipedia.org/wiki/Coat_of_arms_of_Indonesia. 5 April 2012.

_____. Vogelherd Cave. <http://www.visual-arts-cork.com/prehistoric/ivory-carvings-swabian-jura.htm>. 5 April 2012.

